

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* periode 2007-2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan beberapa kriteria. Dari pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, maka sampel yang terpilih sebanyak 5 perusahaan telekomunikasi yang *go public*. Perusahaan yang terpilih adalah perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indonesian Satellit Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT. Mobile-8 Telecom Tbk.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Intellectual Capital yang telah dimiliki oleh perusahaan sangat penting untuk diperhatikan, karena perusahaan yang memiliki nilai *intellectual capital* yang baik maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di tahun-tahun yang akan datang. Perusahaan yang ingin memiliki nilai *intellectual capital* yang baik, harus memperhatikan ketiga komponen *intellectual capital*.

Komponen *intellectual capital* terdiri dari *human capital* dimana perusahaan harus memperhatikan kinerja karyawannya, untuk dapat memiliki karyawan yang memiliki kompetensi serta *intellectual* yang baik, maka perusahaan harus memperhatikan apa yang dibutuhkan karyawannya seperti biaya pelatihan, biaya perjalanan dinas, tunjangan, dan asuransi. Dengan fasilitas tersebut kinerja karyawan akan semakin meningkat, sehingga dapat berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga meningkat.

Komponen *intellectual capital* yang kedua adalah *structural capital* yang merupakan infrastruktur yang dimiliki oleh perusahaan, infrastruktur yang dimaksud seperti sistem teknologi. Perusahaan juga perlu memperhatikan komponen *intellectual capital* yang kedua ini, karena perusahaan yang memiliki sistem teknologi yang baik maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya serta dengan adanya sistem teknologi yang baik di perusahaan dapat semakin meningkatkan pelayanan terhadap para pelanggan atau *customer* dalam menawarkan produk atau jasa perusahaan. Komponen *intellectual capital* yang ketiga adalah *customer capital* yang merupakan orang-orang yang berhubungan oleh perusahaan seperti pelanggan atau *customer*. Perusahaan juga perlu memperhatikan hubungan antara perusahaan dengan para pelanggannya, perusahaan dituntut untuk dapat menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan para pelanggan atau *customernya*. Apabila perusahaan dapat menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan para pelanggan atau *customernya*, maka *customer* tersebut akan senang menggunakan produk atau jasa yang

ditawarkan oleh perusahaan, sehingga hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk memperoleh *value added*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini, adalah kriteria dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara enam tahun berturut-turut sehingga sampel dalam penelitian ini relatif kecil yaitu menggunakan perusahaan telekomunikasi yang *go public* sebanyak 5 perusahaan dengan periode penelitian selama periode 2007-2012, dengan sampel yang kecil hasil yang diperoleh tidak cukup objektif untuk menggambarkan suatu kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang *go public* secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis memperhatikan saran penelitian diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan beragam dari beberapa sektor industri yang *go public*.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan selain menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan,

diharapkan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bontis, N. 2004. *IC What You See: Canada's Intellectual Capital Performance*. Working slides. (<http://www.business.mcmaster.ca/mktg/nbontis/ic/publications/CanadaIC.ppt>, diakses 04 Maret 2013)
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 NO. 2 : 159-176
- Chris. Desember 2011. *Intellectual Capital* (Online). (<http://simatupangrobin.blogspot.com/p/intelektual-capital.html>, diakses 27 Februari 2013)
- Endang Saryanti. 2011, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. STIE AUB, Surakarta.
- Farah Margaretha dan Arif Rakhman. 2006. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Market Value dan financial performance dengan metode VAIC. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 08 No. 02, 199-217
- Gan dan Saleh. 2008. Intellectual Capital and Corporate Performance of Technology-Intensive Companies: Malaysia Evidence. *Asian Journal of Business and Accounting*, 1(1), 2008, 113-130
- Ihyaul Ulum. 2008. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November, halaman 77-84.
- Ihyaul Ulum. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. PT. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2006. *Analysis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Undip. Semarang.

- Nasih. 2010. “*Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia*”. Majalah Ekonomi, Vol. XX, No. 2, Agustus 2010.
- Pulic. 1999. “Basic Information on VAIC. (Available online at www.vaic-on.net, diakses 20 Februari 2013)
- Rousilita Suhendah. 2012. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia Pada Tahun 2005-2007”. SNA XV Banjarmasin.
- Saengchan, Sarayuth. 2008. *The Role of Intellectual Capital in Creating Value in the Banking Industry*.
- Sawarjuwono, T. 2003. “Intellectual capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1, Mei 2003 : 35-57.
- Sarah dan Henny Medyawati. 2012. Analisis Pengaruh Elemen Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan pada industry perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Isalemba Empat. Jakarta.
- Tan et al. 2007. “*Intellectual capital and financial returns of companies*”. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 76-95
- Ulum. 2011. *Jurnal Revisi Akuntansi dan Keuangan* : “Analisis praktik pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan telekomunikasi di Indonesia”, Vol.1 No. 1, April 2011 : 49-56.
- Ulum et al. 2008. “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*”. SNA XI Pontianak.